


Hubungan Interpersonal *Communication Skills* dengan Kualitas Pertemanan Remaja Diorganisasi Pencak Silat

Malik Maulana Ibrohim^{1*}, Rusmiyati², Anis Tri Yuliana³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, STKIP PGRI Sumenep, Jl. Trunojoyo Gedung Barat Kec. Batuan Kab. Sumenep
E-mail: malikjr300103@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2243>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 July 2025

Revised: 20 July 2025

Accepted: 13 August 2025

Kata Kunci:

*Interpersonal
Communication Skills,
Kualitas Pertemanan,
Remaja*

Keywords:

*Interpersonal
Communication Skills,
Friendship Quality,
Adolescents*

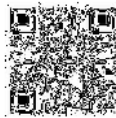
ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *interpersonal communication skills* dengan kualitas pertemanan remaja diorganisasi pencak silat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode yang digunakan adalah metode korelasi *pearson product moment*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah skala/angket dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan korelasi *pearson product moment* untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 50 remaja anggota organisasi pencak silat PSHT yang digunakan sebagai sampel penelitian, detail sampel penelitian yaitu 25 siswa sabuk *ijo*, 10 siswa sabuk *jambon*, dan 15 siswa sabuk polos dengan jumlah perempuan sebanyak 23 siswa dan laki-laki sebanyak 27 siswa. Berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai korelasi sebesar $r=0,938$ dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima artinya terdapat hubungan antara *interpersonal communication skills* dengan kualitas pertemanan remaja diorganisasi pencak silat.

This study aims to determine whether there is a relationship between interpersonal communication skills and the quality of friendship among teenagers in the pencak silat organization. This study uses a quantitative approach, the method used is the Pearson product moment correlation method. Data collection techniques in the study are scales/questionnaires and observations. Data analysis techniques in this study use descriptive analysis and inferential statistical analysis with Pearson product moment correlation for hypothesis testing. The results of the study show that there are 50 teenagers who are members of the PSHT pencak silat organization used as research samples, the details of the research sample are 25 green belt students, 10 pink belt students, and 15 plain belt students with a total of 23 female students and 27 male students. Based on the data analysis technique carried out, a correlation value of $r = 0.938$ was obtained with a significance level of 0.000 which means $0.000 < 0.05$ then H_a is accepted and H_o is rejected. H_a is accepted meaning there is a relationship between interpersonal communication skills and the quality of friendship among teenagers in the pencak silat organization.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Malik Maulana Ibrohim, et al (2025). Hubungan Interpersonal Communication Skills dengan Kualitas Pertemanan Remaja Diorganisasi Pencak Silat, 4 (1) 4024-4027. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2243>

PENDAHULUAN

Manusia tercipta sebagai makhluk sosial yang berarti seorang manusia membutuhkan manusia lain dalam menjalani kehidupannya sehingga manusia tidak dapat hidup sendirian tanpa keterlibatan manusia lain, salah satu bentuk keterlibatan manusia dengan manusia lain adalah melalui hubungan pertemanan (Ghorbal dan Lestari 2021). Hubungan pertemanan adalah hubungan yang terbentuk karena

adanya kesamaan, seperti hobi, sering berkomunikasi, saling menerima bahkan memberikan timbal balik yang positif. Terbentuknya hubungan pertemanan yang baik bisa mempererat persaudaraan, saling menguatkan, menambah wawasan, koneksi, tempat curhat dan bertukar pikiran, bahkan sebagai *support system* (Juniza 2023).

Pertemanan merupakan suatu hubungan yang terbentuk dari perasaan untuk saling melengkapi, berbagi suka maupun duka, tempat belajar untuk mengerti dan memahami orang lain di lingkungan sekitar (Hanafi 2023). Hubungan pertemanan memiliki tingkatan atau kualitas yang biasa disebut dengan *circle* (lingkaran pertemanan), dan *circle* ini membuat individu yang berada dalam ranahnya semakin dekat, akrab, dan yang lainnya. Hal ini dikarenakan banyaknya kesamaan diantara individu, seperti halnya hobi, makanan kesukaan, tongkrongan, dan hal lain yang terkadang menciptakan *chemistry* diantara individu. Namun terkadang, ketika seorang individu tidak terampil dalam berkomunikasi terutama dalam *interpersonal communication*, hal tersebut bisa membuat kerenggangan dalam hubungan pertemanan yang dijalani dan berdampak pada kualitas pertemanannya yang menjadi rendah.

Komunikasi merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh setiap individu ketika bersosialisasi, karena cara individu berkomunikasi menentukan hubungan individu tersebut dengan individu yang lain (Amar 2024). Salah satu bentuk komunikasi yang penting bagi seorang individu adalah *interpersonal communication*. *Interpersonal communication* adalah komunikasi antara dua individu atau lebih secara tatap muka, dan memungkinkan setiap individu yang terlibat bisa menerima respon dari individu yang lain secara langsung baik verbal maupun nonverbal (Suzanna, Anastasya, dan ... 2022).

Interpersonal communication skills adalah proses berlatih melalui banyak orang dalam menciptakan, mengelola hubungan, melaksanakan tanggung jawab, serta memberikan timbal balik yang bisa langsung terasa manfaatnya ketika individu mendapatkan respon dari lawan bicara (Putra dan Jamal 2020). Manfaat dari tingginya *interpersonal communication skills* yakni untuk menguatkan dan menciptakan kualitas pertemanan yang baik dengan timbal balik yang positif sehingga nantinya individu bisa mempererat hubungan pertemanan yang dibangun seperti saudara atau bahkan hubungan yang dibangun lebih dari pada hubungan saudara.

Interpersonal communication skills dapat membantu individu meningkatkan kualitas hubungan sosial, mengembangkan keterampilan emosional dalam memberikan respon, mampu memahami individu lain dan kebutuhannya, meminimalisir adanya konflik, dan menciptakan *chemistry* antar individu (Fauziah dan Yuliana 2023). *Interpersonal communication skills* penting dalam suatu organisasi, termasuk organisasi dalam lingkup kebudayaan seperti organisasi pencak silat. Salah satu organisasi pencak silat paling terkenal di bumi nusantara adalah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) merupakan organisasi pencak silat yang didirikan oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 bertempat di Madiun yang memiliki tujuan mendidik manusia berbudi luhur bisa membedakan benar dan salah (Laksana dan Syafiq 2021).

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu dewan cabang dan beberapa pelatih diorganisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang bernama mas A (L/42/W-1/R1) selaku dewan cabang dan mas T (L/27/W-1/R2), mas H (L/26/W-1/R3), dan mbak E (P/21/W-1/R4) selaku pelatih pada hari sabtu tanggal 28 September 2024, pukul 20.00 WIB-22.00 WIB, dewan cabang dan beberapa pelatih tersebut mengatakan bahwa diorganisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) terdapat permasalahan yang berkaitan antara *interpersonal communication skills* dan kualitas pertemanan yang dialami oleh mayoritas remaja. Dewan cabang dan beberapa pelatih diorganisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) mengungkapkan bahwa *interpersonal communication skills* begitu mempengaruhi kualitas pertemanan remaja, karena remaja yang merasa tidak diperhitungkan atau memiliki *interpersonal communication skills* yang tidak terlalu baik akan memiliki rasa *insecure* dan akan membatasi dirinya sendiri dalam berinteraksi. Berkaitan dengan hal di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan *Interpersonal Communication Skills* dengan Kualitas Pertemanan Remaja diorganisasi Pencak Silat”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berisi perlakuan pada objek yang menjadi sampel lalu menunjukkan angka-angka dan menganalisis data melalui statistik, memiliki tahapan yang jelas, terstruktur dengan rapi dari awal penelitian sampai akhir (Adlini et al. 2022). Metode

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi *pearson product moment* yang bertujuan untuk mencari dan memperkirakan seberapa besar hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya (Fitriana, 2022). Populasi dari penelitian ini adalah remaja diorganisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dengan jumlah 125 orang. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, pada penelitian ini remaja yang menjadi sampel haruslah remaja yang aktif mengikuti latihan di PSHT dengan rentang usia antara 15-23 tahun dan peneliti mengambil sampel sebanyak 50 orang dengan ketentuan tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dan observasi dengan teknik analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ranting Pakong, cabang Pamekasan dengan metode korelasi. Peneliti melakukan penyebaran dua angket yang berkaitan dengan *interpersonal communication skills* (46 item) dan kualitas pertemanan (49 item), lalu peneliti melakukan uji normalitas untuk mengecek data instrumen penelitian berdistribusi normal atau tidak sebelum melakukan uji korelasi. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorof smirnov*, hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.62365402
Most Extreme Difference	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.948
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.329

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa instrumen variabel X dan Y memiliki nilai signifikansi 0,329. Karena $0,329 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi *pearson product moment*, hasil uji korelasi *pearson product moment* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

	X	Y
Pearson Correlation	1	.938**
X Sig. (2-tailed)		.000
N	50	50
Pearson Correlation	.938**	1
Y Sig. (2-tailed)	.000	
N	50	50

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* yang dilakukan, tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian (H_a) diterima, yang berarti terdapat hubungan atau korelasi antara *interpersonal communication skills* sebagai variabel X dengan kualitas pertemanan sebagai variabel Y. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa hasil korelasi *pearson product moment* yang dilakukan berbentuk positif dengan nilai 0,938 yang berarti hubungan antara *interpersonal communication skills* sebagai variabel X dengan kualitas pertemanan sebagai variabel Y merupakan hubungan yang positif dengan tingkat korelasi yang sangat kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji korelasi *pearson product moment* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisiensi sebesar 0,938 menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel X (*interpersonal communication skills*) dan variabel Y (kualitas pertemanan). Nilai koefisiensi sebesar 0,938 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (*interpersonal communication skills*) dan variabel Y (kualitas pertemanan) memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat dan berbanding lurus. Adanya hubungan antara variabel X (*interpersonal communication skills*) dan variabel Y (kualitas pertemanan) memperjelas hipotesis yang sudah diperkirakan sebelumnya, kedua variabel memiliki nilai signifikansi positif $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisiensi sebesar 0,938. Maka pada penelitian kali ini peneliti menyimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, karena terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X (*interpersonal communication skills*) dan variabel Y (kualitas pertemanan).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang ingin disampaikan peneliti pada penelitian ini yaitu kepada siswa dan pelatih PSHT. Terimakasih kepada anggota pencak silat PSHT utamanya siswa diharapkan kedepannya dapat meningkatkan *interpersonal communication skills*nya agar kualitas pertemanan di dalam maupun di luar organisasi menjadi semakin baik dan terarah. Terimakasih juga kepada mas dan mbak pelatih pencak silat PSHT diharapkan kedepannya mampu memberikan contoh yang baik bagi para siswanya dalam *interpersonal communication skills* dan kualitas pertemanan baik di dalam maupun di luar organisasi PSHT.

REFERENSI

- Adlini, M N, A H Dinda, S Yulinda, dan ... 2022. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." Edumaspul: Jurnal <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>.
- Amar, M F. 2024. "Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy." Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu. <https://edujavare.com/index.php/Aafiyah/article/view/207>.
- Fauziah, S, dan N Yuliana. 2023. "Persepsi Dan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Untirta Angkatan 2022 Dalam Penggunaan Mendeley." Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial. <http://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/1097>.
- Ghorbal, S, dan S Lestari. 2021. "Pengaruh kecerdasan emosi, prasangka, dan kualitas pertemanan terhadap sikap toleransi siswa pada sekolah berbasis agama." Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/765>.
- Hanafi, E K. 2023. Korelasi Antara Peer Attachment Dan Perilaku Phubbing Dengan Kualitas Pertemanan Mahasiswa Psikologi Islam Iain Kediri Angkatan 2021. [etheses.iainkediri.ac.id](http://etheses.iainkediri.ac.id/9854/). <http://etheses.iainkediri.ac.id/9854/>.
- Juniza, E A. 2023. Hubungan Toxic Friendship Dengan Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri [repository.uinfabengkulu.ac.id](http://repository.uinfabengkulu.ac.id/87/). <http://repository.uinfabengkulu.ac.id/87/>.
- Laksana, DJLL, dan M Syafiq. 2021. "Perilaku Agresi Pada Anggota Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate." Character Jurnal Penelitian <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/38839>.
- Putra, B J, dan J Jamal. 2020. "Profil Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa." Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. <https://e-journal.my.id/jsqp/article/view/410>.
- Suzanna, E, Y A Anastasya, dan ... 2022. "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMKN 5 Lhokseumawe." Gotong Royong: Jurnal <http://www.jp3km.jurnalp3k.com/index.php/j-p3km/article/view/11>.